

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PROSES
INTERAKSI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI ERVING
GOFFMAN SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN
SEJARAH SOSIOLOGI DAN PERPUSTAKAAN)**

Melinda Nurohmah¹, I Ketut Margi², Fitri Noviani³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

melinda.nurohmah@undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
fitrinoviani@undiksha.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana mahasiswa Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha memanfaatkan media sosial Instagram dalam proses interaksi sosial, serta menganalisisnya melalui perspektif dramaturgi Erving Goffman. Media sosial saat ini menjadi ruang baru dalam menjalin hubungan sosial, di mana pengguna dapat menampilkan berbagai aspek diri mereka, baik secara spontan maupun terencana. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengandalkan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap 6 informan yang aktif menggunakan Instagram sebagai media interaksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan Instagram sebagai sarana untuk membangun citra diri yang diinginkan. Mereka secara sadar mengatur unggahan, caption, dan interaksi di fitur seperti story dan direct message, sebagai bagian dari “panggung depan” dalam teori dramaturgi Goffman. Di balik itu, terdapat sisi “panggung belakang” di mana mahasiswa bersikap lebih otentik dan terbuka hanya kepada orang-orang terdekat. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa Instagram memiliki potensi sebagai sumber belajar sosiologi di SMA karena memungkinkan pengamatan langsung terhadap bentuk-bentuk interaksi sosial modern, peran sosial, dan konstruksi identitas. Hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa interaksi sosial di media digital tidak lepas dari unsur manajemen kesan (*impression management*), dan Instagram menjadi media yang strategis untuk menampilkan dan membentuk identitas sosial secara visual. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar yang kontekstual dan relevan dalam pendidikan sosiologi.

Kata Kunci: Instagram, interaksi sosial, dramaturgi, sumber belajar sosiologi

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM PADA PROSES
INTERAKSI SOSIAL DALAM PERSPEKTIF DRAMATURGI ERVING
GOFFMAN SERTA POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI SMA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN
SEJARAH SOSIOLOGI DAN PERPUSTAKAAN)**

Melinda Nurohmah¹, I Ketut Margi², Fitri Noviani³
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

melinda.nurohmah@undiksha.ac.id¹, ketut.margi@undiksha.ac.id²,
fitrinoviani@undiksha.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to understand how students from the Department of History, Sociology, and Library Science at Universitas Pendidikan Ganesha utilize Instagram as a medium for social interaction, analyzed through Erving Goffman's dramaturgical perspective. Social media has emerged as a new space for forming social relationships, where users can present various aspects of themselves, both spontaneously and deliberately. Using a descriptive qualitative approach, this study employed observation, in-depth interviews, and documentation involving six informants who actively use Instagram for social interaction. The findings reveal that students use Instagram as a tool to construct a desired self-image. They consciously curate posts, captions, and interactions via features such as stories and direct messages, representing the “front stage” in Goffman's dramaturgical theory. Behind this is the “back stage,” where students behave more authentically and openly, limited to close acquaintances. The study also identifies Instagram's potential as a learning resource for sociology in high school, as it offers real-world examples of modern social interaction, social roles, and identity construction. This research confirms that digital social interaction is deeply influenced by impression management, with Instagram serving as a strategic platform for visually presenting and shaping social identities. It recommends the integration of social media as a contextual and relevant learning resource in sociology education.

Keywords: Instagram, social interaction, dramaturgy, sociology learning resource